

Efektifitas Penguasaan Guru dalam Teknologi Terhadap Pencapaian Siswa di Kelas pada Pengajaran Daring

Nurfisi Arriyani, Rudi Hartono, Sri Wuli Fitriati, Hendi Pratama

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: nurfisiaz@students.unnes.ac.id

Abstrak. Dengan adanya penutupan sekolah secara mendadak akibat Covid-19 sejak awal 2020, membuat para guru tidak punya pilihan selain melakukan pembelajaran jarak jauh. Dalam hal TEFL, jenis pembelajaran ini menuntut guru untuk berusaha lebih giat dalam mengajar karena mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing memiliki tantangan tersendiri sedangkan bahasa Inggris dianggap sebagai salah satu mata pelajaran tersulit setelah matematika dan IPA. Oleh karena itu, dalam pembelajaran jarak jauh, para guru tersebut perlu memikirkan untuk menemukan strategi yang tepat dan efektif untuk mengemas mata pelajaran yang diajarkan sedemikian rupa agar tersampaikan dengan baik melalui bantuan teknologi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru sudah efektif atau tidak terhadap prestasi belajar siswa. Pembahasan hanya terbatas pada pengetahuan teknologi guru yang diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci: teknologi; pembelajaran jarak jauh; bahasa inggris.

Abstract The sudden school closures due to Covid-19 since early 2020 has been offering teachers no option but conducting distance learning. In terms of TEFL, this type of learning requires teachers to put their efforts more since teaching English to non-English students has its own challenging whereas English is considered as one of most difficult subjects after mathematics and sciences. Therefore, in distance learning, these teachers need to think of finding appropriate and effective strategy to pack the subject taught in such a way to be well delivered through technology. Thus, this study was held to investigate further whether or not distance learning held by the teachers was effective with regard to students' achievement. The discussion was limited to teachers' technological knowledge applied in distance learning.

Keyword: technology; distance learning; english.

How to Cite: Arriyani, N., Hartono, R., Fitriati, S.W., Pratama, H. (2022). Efektifitas Penguasaan Guru dalam Teknologi Terhadap Pencapaian Siswa di Kelas pada Pengajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 830-834.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran jarak jauh, para guru perlu memikirkan untuk menemukan strategi yang tepat dan efektif dalam mengemas mata pelajaran yang diajarkan sedemikian rupa agar tersampaikan dengan baik melalui bantuan teknologi. Menurut Wolf (2006), efektivitas pengajaran online bukanlah terjemahan otomatis langsung dari pendidikan tatap muka. Guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dalam teknologi untuk mendukung pengetahuan mereka tentang pedagogi dan konten (Mishra & Koehler, 2006). Seperti yang ditemukan oleh Shulte (2010) dan Pundak & Dvir (2014) dalam Andrade (2015) dalam beberapa penelitian, mereka meninjau bahwa kurangnya strategi mengajar guru dalam pembelajaran online memberikan beberapa dampak buruk termasuk penurunan prestasi siswa. Roohan dkk. (2010) berpendapat bahwa pembelajaran siswa di bidang teknologi umumnya dipengaruhi oleh peran penting guru dari pengetahuan teknologi karena pengetahuan ini akan terungkap dalam perilaku guru di kelas.

Lebih lanjut, mereka menambahkan bahwa kualitas teknologi guru yang tinggi dituntut dalam teknologi pendidikan yang berkualitas tinggi. Pendapat ini jelas menyiratkan bahwa dalam proses pengajaran yang memanfaatkan teknologi, pengetahuan guru tentang teknologi jelas akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa efektivitas mengajar guru diukur dari keberhasilan siswanya dalam mencapai atau bahkan melampaui tujuan pelajaran.

Namun demikian, teknologi tidak bisa begitu saja menggantikan peran guru dalam mengajar (Harris, 2016). Dengan teknologi, guru harus lebih menekankan pada prestasi belajar siswa dalam proses proses pembelajaran. Greenhow, dkk. (2008) mengemukakan lima faktor yang harus diperhatikan oleh guru untuk membuat pengajaran mereka di bidang teknologi menjadi sukses, yaitu: 1) mempertimbangkan hasil belajar siswa; 2) menentukan bagaimana proses belajar mengajar, dan penilaian dapat didukung oleh teknologi yang digunakan; 3) memiliki akses ke

sumber teknologi dan dukungan teknis apa pun; 4) mengikuti pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran; dan 5) terlibat dengan teman-teman dalam isu-isu teknologi terkait.

Mengintegrasikan teknologi ke dalam apa yang diajarkan (pengetahuan konten) dan bagaimana itu diajarkan (pengetahuan pedagogi) dalam pengajaran online pertama kali diusulkan oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2006 dalam bentuk kerangka kerja yang disebut TPACK (pengetahuan teknologi, pedagogis dan konten). Mereka berpendapat bahwa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, pengetahuan teknologi guru tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan mereka baik konten maupun pedagogi. Ada banyak penelitian sebelumnya yang membahas TPACK dengan sejumlah tujuan termasuk menilai pengembangan profesional guru (Nazari, et.al., 2019), mengukur efektivitas praktik pengajaran online (Batham, et.al., 2013; Ouyang & Scharber, 2018), menyelidiki efikasi diri siswa-guru (Kapici & Akcay, 2019), mengevaluasi keahlian mengajar (Benson & Ward, 2013; Archambault & Crippen, 2009), mengeksplorasi kompetensi digital profesional (Tonte & Karstein, 2015), dan mengembangkan skema baru untuk pengajaran dan pembelajaran online (Ward & Benson, 2010). Selain itu, dalam konteks TEFL/ESL, kerangka TPACK juga digunakan oleh para sarjana dalam berbagai tujuan, seperti Bostancioglu (2014) yang mengembangkan kuesioner di EFL-TPACK, Safitri (2018) yang menganalisis pandangan guru prajabatan EFL dan pemahaman TPACK selama kinerja Microteaching, Aniq & Draji (2019) yang menyelidiki persepsi guru EFL tentang pengembangan TPACK mereka, Taopan & Draji (2019) yang mengungkapkan keyakinan guru bahasa Inggris tentang kerangka TPACK, Cahyono, et.al. (2016) yang meneliti bagaimana mata kuliah praktik mengajar berorientasi TPACK, dan Putri (2019) yang menjelaskan penerapan TPACK guru EFL dalam mengajar menulis teks recount. Dari penelitian sebelumnya, studi yang berfokus pada pengetahuan teknologi guru EFL dan bagaimana pengetahuan ini berkontribusi pada efektivitas pengajaran online mereka dalam aspek prestasi siswa masih sangat langka. Untuk mengisi kesenjangan ini, penelitian ini berusaha untuk meneliti sejauh mana guru mempraktikkan pengetahuan teknologi mereka dalam pengajaran online dan seberapa efektif pengetahuan ini dalam pencapaian siswa seperti yang dikatakan

Obilor (2019) bahwa hasil belajar siswa dikendalikan oleh guru yang efektif secara dekat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Clandinin (2007) yang dikutip oleh Tracy (2020) berpendapat bahwa “Peneliti naratif melihat cerita-- baik yang dikumpulkan melalui catatan lapangan, wawancara, cerita lisan, blog, surat, atau otobiografi – sebagai hal yang mendasar bagi pengalaman manusia (hal. 69.” Ada 2 Guru SMA EFL laki-laki Indonesia yang terlibat sebagai peserta penelitian ini dipilih melalui convenience sampling, keduanya berpengalaman selama 6 tahun dalam mengajar dimana dalam dua tahun terakhir mereka berurusan dengan pengajaran online sebagai kebijakan pembelajaran jarak jauh. mengumpulkan data, baik cerita naratif guru dan transkripsi wawancara semi terstruktur digunakan sebagai sumber untuk dianalisis. Ini adalah jenis pengumpulan data sekuensial di mana peneliti pertama-tama mengumpulkan narasi mereka dan kemudian pengalaman yang mereka bagikan dikonfirmasi dan diklarifikasi dalam wawancara. Data diberi kode dan diletakkan di bawah beberapa tema sebelum disajikan sebagai temuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan teknologi guru Bahasa Indonesia EFL dan bagaimana pengetahuan itu berkontribusi pada efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam hal prestasi siswa, temuan ini mengungkapkan bahwa pengetahuan teknologi yang baik guru tidak secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa. prestasi belajar jarak jauh.

Temuan 1:

Ditemukan bahwa kedua guru memiliki pengetahuan yang baik tentang teknologi dan mampu memanfaatkan teknologi dalam pengajaran jarak jauh mereka.

Temuan 2:

Ditemukan bahwa kemampuan guru yang baik dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh tidak memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa.

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan teknologi guru EFL Indonesia dan kontribusinya terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh, hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh tidak efektif karena pengetahuan teknologi guru yang baik tidak memberikan kontribusi positif

terhadap pembelajaran. prestasi para siswa. Terbukti dengan cerita kedua guru tersebut yang secara eksplisit dan implisit mengatakan bahwa pengetahuan teknologi mereka baik, namun pengetahuan tersebut belum cukup untuk memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama tentang seberapa luas pengetahuan guru dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh, ditemukan bahwa kedua guru mahir dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran online mereka. Mereka mampu menggunakan berbagai platform virtual, membuat video pembelajaran, dan sangat akrab dengan aplikasi belajar mengajar online. Temuan ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Rohaan (2012) bahwa kualitas teknologi yang tinggi dari guru dituntut dalam pendidikan teknologi yang berkualitas tinggi.

Sehubungan dengan pertanyaan penelitian kedua yang menanyakan sejauh mana pengetahuan teknologi guru berkontribusi pada pencapaian siswa dalam hal pembelajaran jarak jauh yang efektif, temuan menunjukkan bahwa prestasi siswa di bawah standar kriteria minimum. Selain itu, perilaku dan sikap siswa selama belajar mengajar secara online tampak kurang memuaskan, seperti misalnya mereka pasif, tidak terlibat dalam proses pembelajaran, dan tidak memiliki kesadaran dan motivasi yang baik untuk mengikuti pelajaran. Temuan ini tidak mendukung gagasan Rohaan (2012) yang mengatakan bahwa pembelajaran siswa di bidang teknologi umumnya dipengaruhi oleh peran penting pengetahuan teknologi guru. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian Harris, et.al. (2016) yang menemukan bahwa teknologi yang digunakan oleh guru tidak meningkatkan prestasi akademik dan motivasi siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa guru bahasa Inggris memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh. Para guru mahir dalam menggunakan berbagai platform online dan menangani aplikasi online. Sementara itu, pengetahuan guru tentang teknologi tidak berperan dalam prestasi belajar siswa. Para siswa tidak mencapai persyaratan minimal kriteria ketuntasan. Selain itu, perilaku mereka dalam pembelajaran jarak jauh tidak positif yang misalnya mereka tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, kurangnya kehadiran, kurang fokus, pasif, dll.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh, pengetahuan teknologi guru tidak memberikan kontribusi positif terhadap output siswa, sehingga dapat dikatakan pembelajaran jarak jauh tidak efektif.

REFERENSI

- Albogami, M.M. (2022). Do online classes help EFL learners improve their English language skills? A qualitative study at a Saudi university. *Arab World English Journal (AWEJ) 2nd Special Issues on Covid 19 Challenges*, 2, 281-289. <https://dx.doi.org/10.24093/awej/covid2.18>
- Andrade, MS. (2015). Teaching online: A theory-based approach to student success. *Journal of Education and Training Studies*, 3 (5), 1-9. <http://dx.doi.org/10.11114/jets.v3i5.904>
- Aniq, L. N., & Drajiati, N. A. (2019). Investigating EFL teachers' perceptions on their TPACK development: How EFL teachers view seven domains on TPACK framework. *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 13(2), 95-101. <http://dx.doi.org/10.30595/lks.v13i2.5649>
- Archambault, L., & Crippen, K. (2009). Examining TPACK among K-12 online distance educators in the United States. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9 (1). <http://www.citejournal.org/vol9/iss1/general/article2.cfm>
- Banas, J.R., & Velez-Solic, A. (2013). Designing effective online instructor training and professional development. In J. Keengwe & Kyei-Blankson (Eds.). *Virtual mentoring for teachers: Online professional development practices*. IGI Global. <https://www.doi.org/10.4018/978-1-4666-1963-0.ch001>
- Benson, SNK. & Ward, CL. (2013). Teaching with technology using TPACK to understand teaching expertise in online higher education. *Journal of Educational Computing*, 48 (2), 153-172. <http://dx.doi.org/10.2190/EC.48.2.c>
- Bostancioğlu, A. (2014). EFL-TPACK: The development of a questionnaire to measure technology pedagogy and content knowledge (TPACK) of English as a foreign language (EFL) teachers. In *EIROCALL Teacher Ed SIG. A conference paper*

- presented at the Multiple sites for language learning: Educating the new generation of CALL practitioners workshop in Nice, France. <https://sites.google.com/site/teacheredsignice/programme/abstracts/efl-tpackquestionnaireforteachers>.
- Cahyono, BY, Kurnianti, OD, & Mutianingrum, I. (2016). Indonesian EFL teachers' application of TPACK in in-service education teaching practices. *International Journal of English Language Teaching*, 4 (5), 16-30. <https://www.doi.org/10.1080/03055698.2020.01835610>.
- Dei, C. (2017). Teacher Effectiveness: The emotional components of student-teacher relationship. *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*, 4 (37), 8491-8499. <https://www.doi.org/10.21922/srjis.v4i37.10585>
- Greenhow, C., Dexter, S., & Hughes, J. E. (2008). Teacher knowledge about technology integration: an examination of inservice and preservice teachers' instructional decision-making. *Science Education International*, 19 (1), 9-25. http://www.icasonline.net/sei/march2008/19-1-march-2008-9_25.pdf
- Harris, J.L., Al-Bataineh, M., & Al-Bataineh, A. (2016). One to one technology and its effect on student academic achievement and motivation. *Contemporary Educational Technology*, 7(4), 368-381. <http://dx.doi.org/10.30935/cedtech/6182>
- Heitink, M., Voogt, J., Verplanken, L., van Braak, J., & Fisser, P. (2016). Teachers' professional reasoning about their pedagogical use of technology. *Computers & education*, 101, 70-83. <https://www.doi.org/10.1016/j.compedu.2016.05.009>
- Hill, H. C., Mancenido, Z., & Loeb, S. (2021). Effectiveness Research for Teacher Education. *EdWorkingPaper*, (20-252). <https://10.26300/zhhb-j781>
- Hubbard, B. (2019, December 11). The Case for an Accurate Picture: Parent Mindsets on Education-Trends from 2016-2019 [Paper presentation]. Learning Heroes Webinar, Spanyol.
- Kapici, H. O., & Akcay, H. (2020). Improving student teachers' TPACK self-efficacy through lesson planning practice in the virtual platform. *Educational Studies*, 1-23. <https://www.doi.org/10.1080/03055698.2020.1835610>.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006a). Introducing Technological Pedagogical Content Knowledge. *Teachers College Record*, 108 (6), 1017-1054. <https://www.doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2008b). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108 (6), 1017-1054. <https://www.doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Nazari, N., Nafissi, Z., Estaji, M., & Marandi, S. (2019). Evaluating novice and experienced EFL teachers' perceived TPACK for their professional development. *Cogent Education*, 6 (1). <https://www.doi.org/10.1080/2331186X.2019.1632010>
- Obilor, E. I. (2019). *Essentials of Measurement and Evaluation*. Sabcos Printers and Publishers. https://www.researchgate.net/publication/343607341_International_Academic_Journal_of_Educational_Research_Development_and_Validation_of_Social_Studies_Cognitive_Achievement_Test_for_Junior_Secondary_Schools_in_Rivers_State
- Ouyang, F. & Scharber, C. (2018). Adapting the TPACK framework for online teaching within higher education. *International Journal of Online Pedagogy and Course Design*, 8 (1), 42-59. <https://www.doi.org/10.4018/IJOPCD.2018010104>
- Pillsbury, P. (2016, Maret 11). "The impact of teacher effectiveness on student achievement." *Education News*. <https://www.targetsuccess.biz/wp/?p=888>
- D, Dvir, Y., & Valley, J. (2014). Engineering college lecturers' reluctance to adopt online courses. *European Journal of Open, Distance and E-learning*, 17 (1), 210-226. <https://www.doi.org/10.2478/eurodl-2014-0014>
- Rohaani, E.J., Taconis, R. & Jochems, W.M.G. (2012). Analysing teacher knowledge for technology education in primary schools. *International Journal of Technology and Design Education*, 22, 271-280. <https://www.doi.org/10.1007/s10798-010-9147-z>
- Safitri, NS. (2018). EFL pre-service teachers' views and understanding of TPACK during

- Microteaching performance (Undergraduate thesis Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia). UII Open Access. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13311>
- Sari, YR & Sumardi. (2020). Reflection as a way to grapple TPACK complexity for EFL teachers. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education – BirLE Journal*, 3 (2), 894-903. <https://www.doi.org/10.33258/birle.v3i2.981>
- Shulte, M. (2010). Faculty perceptions of technology distance education transactions: Qualitative outcomes to inform teaching practices, *The Journal of Educators Online*, 7 (2), 1-34. https://www.thejeo.com/archive/2010_7_2/schulte
- Skourdoumbis, A. & Gale, T. (2013). Classroom teacher effectiveness research: A conceptual critique, *British Educational Research Journal*, 39 (52), 892-906. <https://www.doi.org/10.1002/berj.3008>
- Taopan, LL, Draji, NA & Sumardi. (2020b). TPACK framework: challenges and opportunities in EFL classrooms. *Research and Innovation in Language Learning*, 3 (1), 1-22. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/RILL>
- Tømte, C., Enochsson, A. B., Buskqvist, U., & Kårstein, A. (2015) Educating online student teachers to master professional digital competence: The TPACK-framework goes online. *Computers and Education*, 84, 26–35. <https://www.doi.org/10.1016/j.compedu.2015.01.005>
- Tracy, S. J. (Eds). (2020). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact*. (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Wolf, P.D. (2006). Best practices in the training of faculty to teach online. *Journal of Computing in Higher Education*, 172 (2), 47-48. <https://www.doi.org/10.1007/BF03032698>.
- Zou, Bin., et.al. (2021). Evaluation of the effectiveness of EFL online teaching during the COVID-19 pandemic. *SAGE Open*, 11(4), 1-17. <https://www.doi.org/10.1177/2582>.